

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (STUDI DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BALI)

Ni Putu Amanda Diah Kenanga¹, Ni Putu Premierita Haryanti², Richard Togaranta Ginting³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: kenangaamanda@gmail.com, premierita@unud.ac.id, richardtogaranta@unud.ac.id

ABSTRACT

A company or institution requires management to organize and manage an institution, for example a library. Activities in the library require management to organize the activities in the library well. College Libraries are libraries that assist the university academic community activities at a university. College libraries are a repository for searching for information for the academic community. This study used qualitative method by conducting interviews with informants by conducting observations, interviews and notes. The results of this research are that the management system at the Bali State Polytechnic Library is regulated based on the Policy of the Director of the National Library of the Republic of Indonesia No. 13 of 2017 concerning National Standards for Higher Education Libraries.

Keyword: *Library Management, College Libraries.*

ABSTRAK

Suatu perusahaan atau lembaga memerlukan manajemen untuk mengatur dan mengelola suatu lembaga, sebagaimana contohnya seperti perpustakaan. Kegiatan yang ada di perpustakaan memerlukan manajemen untuk mengatur berjalannya kegiatan di perpustakaan dengan baik. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang membantu kegiatan civitas akademika di sebuah universitas. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan gudang dari penelusuran informasi bagi civitas akademika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada informan dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu sistem manajemen di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali diatur berdasarkan Kebijakan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Kata Kunci : *Manajemen Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, suatu kegiatan yang ada di perusahaan ataupun lembaga memerlukan yang namanya manajemen untuk mengatur sistematis kinerja lembaga tersebut. Manajemen memiliki arti yang penting bagi suatu lembaga karena berjalannya kegiatan suatu lembaga dengan baik merupakan kinerja manajemen dibelakang layar. Sebagaimana contohnya seperti suatu perpustakaan, apabila manajemen di perpustakaan tersebut berjalan sesuai rencana maka pengunjung perpustakaan akan berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi serta fasilitas yang dimiliki. Perpustakaan perguruan tinggi, yang berada di bawah naungan perguruan tinggi memiliki fungsi untuk mendukung kegiatan

civitas akademika. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 mengenai perpustakaan, setiap Lembaga Pendidikan tinggi diwajibkan memiliki perpustakaan yang memenuhi standar Pendidikan yang telah ditetapkan.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini, perpustakaan perguruan tinggi menyediakan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan berupa koleksi-koleksi buku dan jurnal bagi para civitas akademika. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali adalah perpustakaan yang berada dalam lingkungan perguruan tinggi tersebut yang menyediakan sumber informasi seperti koleksi-koleksi buku serta fasilitas yang menunjang didalamnya untuk menunjang

pendidikan. Oleh karena itu, manajemen perpustakaan yang baik harus dilakukan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali agar setiap kegiatan yang ada di perpustakaan berjalan dengan terorganisir, sehingga jumlah kunjungan akan terus meningkat dan pemustaka dapat memanfaatkan koleksi secara maksimal. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan tentang bagaimana sistem manajemen di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan bagian dari kampus. Menurut IGI GLOBAL dalam Prabowo (2017) Pengguna perpustakaan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi Sebagian besar dari civitas akademika tersebut, namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat umum, hal tersebut tergantung kepada kebijakan perpustakaan setiap perguruan tinggi. Terdapat juga masyarakat umum apabila kebijakan.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi, visi dan misi yang sesuai dengan visi misi universitas. Menurut Rahayu (2017), terdapat beberapa tugas atau fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi yakni :

1. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan yaitu perpustakaan menjadi tempat untuk belajar bagi civitas akademika. Pemustaka datang ke perpustakaan untuk belajar dan memanfaatkan koleksi atau fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Dalam fungsi ini memerlukan peran dari pustakawan dan rektorat atau *stake holder* untuk mendukung kegiatan yang ada di perpustakaan.

2. Fungsi Informasi

Selain memiliki fungsi pendidikan, perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai sumber informasi. Perpustakaan perguruan tinggi menyimpan informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi tersebut. Maka dari itu, dalam perpustakaan memerlukan pustakawan yang bisa memberikan informasi yang relevan atau arahan yang tepat.

3. Fungsi Riset (Penelitian)

Perpustakaan memiliki fungsi riset yang menyediakan sumber informasi untuk bahan penelitian bagi civitas akademika perguruan tinggi. Melalui fungsi riset ini sebuah Perguruan Tinggi akan mudah dalam melakukan penelitian kedepannya

serta fungsi penelitian ini untuk menyimpan hasil penelitian skripsi atau tugas akhir darimahasiswa.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan tidak semata-mata berfungsi sebagai tempat belajar atau mencari informasi, namun juga bisa dijadikan sebagai tempat rekreasi. Fungsi rekreasi yang dimaksud yaitu perpustakaan menjadi tempat untuk pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki secara maksimal baik itu membaca buku-buku hiburan, menonton film apabila perpustakaan terbut memiliki ruangan khusus teater, ataupun sebagai tempat untuk berfoto mengabadikan momen.

Fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi membutuhkan dukungan dan peran dari beberapa pihak untuk memastikan bahwa perpustakaan berjalan dengan baik. Menurut Husna dalam Mailani (2024) Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang dioperasikan oleh perguruan tinggi dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait kurikulum guna mencapai tujuan perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

Manajemen Perpustakaan

Manajemen perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasi dan mengatur kegiatan serta sumber daya manusia di perpustakaan agar lebih terstruktur dan berjalan dengan baik. Menurut George R Terry dalam (Luthfiyah, 2015), pengorganisasian, pergerakan, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan dengan memanfaatkan pengetahuan yang ada. dengan tujuan terselesainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen perpustakaan dapat berjalan dengan baik membutuhkan beberapa elemen-elemen pendukung didalamnya seperti sumber daya manusia, fasilitas yang memadai, dan dukungan dari atasan atau *stake holder*.

Menurut Herry dalam Prawira (2024), fungsi dari manajemen perpustakaan yaitu proses mengkoordinir kegiatan kerja secara efektif dan efisien dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, struktur organisasi, kepemimpinan untuk mengarahkan dan memotivasi pihak yang terlibat serta pengendalian atau *controlling* untuk memantau jalannya kegiatan. Dalam pelaksanaannya, terdapat 4 fungsi manajemen yakni:

1. Perencanaan (*Planning*)
Perencanaan adalah langkah awal dalam sebuah kegiatan untuk merumuskan berbagai hal. Proses utama yang dilakukan oleh manajemen adalah perencanaan, yang mencakup penentuan tujuan dan strategi untuk mencapainya. Dalam perpustakaan perencanaan sangat perlu dilakukan agar suatu kegiatan lebih terukur secara sistematis (Silmi, Kurniawan & Subhan, 2017). Sebagaimana contohnya dalam perpustakaan yaitu: pembuatan visi, misi dan tujuan perpustakaan, rencana jangka Panjang kedepannya. Sebuah perpustakaan harus memiliki visi, misi dan tujuan perpustakaan itu sendiri karena hal tersebut merupakan tonggak awal perpustakaan berdiri serta merupakan alur dari sebuah kegiatan yang akan dibawa kedepannya.
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
Pengorganisasian merupakan proses membagi pekerjaan menjadi pekerjaan yang lebih kecil, memberikan pekerjaan itu kepada individu yang sesuai dengan keahlian mereka, dan mengelola sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien (Saefrudin, 2017). Pengorganisasian perlu dilakukan agar sumber daya manusia yang ada bisa melakukan tugasnya sesuai dengan keahlian serta terdapat seseorang yang mengambil keputusan. Sebagaimana contohnya yaitu struktur organisasi kepengurusan. Pemilihan kepengurusan organisasi juga harus sesuai dengan bidang dan keahliannya. Hal tersebut untuk mendukung kelancaran dan alur kegiatan yang ada di sebuah perpustakaan.
3. Pelaksana (*Actuating*)
Menurut Ramadhan (2024) pelaksana merupakan seseorang yang memanfaatkan dan mendistribusikan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa *actuating* dilaksanakan agar rencana- rencana yang sudah disusun oleh pihak

organisasi dapat terealisasi.

4. Pengawasan (*Controlling*)
Pengawasan adalah sebuah alat atau yang biasa dilakukan untuk bisa mengukur bagaimana sebuah kegiatan berlangsung. Efendi (2024). Pengawasan biasanya dilakukan saat kegiatan berlangsung melalui pemantauan secara langsung, maupun laporan atau bahan evaluasi yang ada.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Menurut Fiantika (2022), Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang tanpa menggunakan statistik untuk menghasilkan hasil, tetapi lebih menitik beratkan mengenai pemahaman dan interpretasi peneliti terhadap arti dari suatu peristiwa, interaksi, atau tindakan subjek dalam konteks tertentu dari perspektif peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati manajemen perpustakaan secara langsung di Perpustakaan Politeknik Negeri. Teknik wawancara pada penelitian terjadi tanpa pedoman tetap. Selanjutnya dilakukan dokumentasi dalam mendukung penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

Perpustakaan perguruan tinggi di Bali adalah Perpustakaan Politeknik Negeri Bali, yang berdiri sejak tahun 1987. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali berada di Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali. Pada awalnya, jurusan pariwisata memiliki koleksi sebanyak 550 judul dan 650 eksemplar. Pada saat itu, tidak ada pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali yang mampu mengelola perpustakaan dengan baik dan menjadikan salah satu ruang kelas program studi pariwisata perpustakaan didasarkan pada: (1) ruang kelas masih memadai, (2) koleksi terbesar buku tentang pariwisata, dan (3) jurusan pariwisata menerima bantuan dari tenaga asing (konsultan) dari Australia. Selain membantu di bidang pengajaran, konsultan ini juga membantu koleksi buku yang berkaitan dengan program studi pariwisata.

Semakin meningkatnya kebutuhan pengguna untuk mahasiswa dan pengajar,

Perpustakaan Politeknik Negeri Bali melakukan sebuah terobosan untuk mendapatkan ruang perpustakaan yang lebih layak dan memadai. Sehingga pada tahun 1990 Perpustakaan Politeknik di pindahkan di belakang kantor pusat PNB yang berada di lantai 2 yang bertujuan agar perpustakaan dapat dengan mudah dijangkau oleh semua jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali. Sejak tahun 1995, perpustakaan yang sebelumnya dikelola secara manual mulai menerima bantuan perpustakaan Meta-marc. Tetapi, program ini hanya bertahan tersebut hanya bertahan dua tahun dan data tersebut hilang pada tahun 1997. Setelah program Meta-marc dihentikan, perpustakaan kembali dikelola secara manual dengan sistem brown atau kartu buku hingga tahun 2004. Perpustakaan menerima hibah SP4 pada tahun 2004. Pada tahun 2021, Perpustakaan Politeknik Negeri Bali akan pindah ke gedung yang lebih mudah diakses di lantai satu gedung teknologi. Perpustakaan ini memiliki 6.947 siswa, 412 guru, dan 206 karyawan, dengan koleksi 13.322 judul dan 32.852 eksemplar

Tahapan Perencanaan dalam Manajemen Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

Dalam mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi, Perpustakaan Politeknik Negeri Bali memiliki tugas sebagai pusat penelusuran informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali dalam perencanaannya mempunyai rencana strategik yakni seperti melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial, menyediakan berbagai koleksi yang diusulkan oleh mahasiswa, pengadaan koleksi, pengembangan koleksi, melakukan Kerjasama e-journal, dan berlangganan e-book.

Pada tahap perencanaan perpustakaan Politeknik Negeri Bali memiliki kebijakan dan peraturan yang ditetapkan. Kebijakan yang dimiliki oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Bali antara lain seperti jam operasional, layanan, dan pemanfaatan koleksi yang sesuai pada Kebijakan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 13 Tahun 2017 tentang standar Nasional Perpustakaan perguruan tinggi. Peraturan Perpustakaan Politeknik Negeri Bali juga mengikuti peraturan ini.

Tahapan Pengorganisasian Sumber Daya Manusia

Perpustakaan Politeknik Negeri Bali untuk saat ini belum memiliki pedoman dalam bentuk tertulis. Pada tahap pengorganisasian Perpustakaan Politeknik Negeri Bali mengorganisasikan *staff* perpustakaan dengan

baik, karena setiap individu ditempatkan pada posisinya masing-masing hingga tugas dapat terselesaikan dengan baik serta efisien dan mempercepat pencapaian tujuan dari perpustakaan.

Penentuan tugas setiap individu di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dibagi menjadi beberapa tugas yaitu kepala perpustakaan, bagian teknis, bagian layanan, bagian administrasi, dan kelompok pustakawan. Pada tahapan pengorganisasian pemilihan calon pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali tidak dipilih oleh kepala perpustakaan, namun dipilih langsung oleh bidang kepegawaian serta tugas dari kepala perpustakaan hanya untuk melapor bahwa di perpustakaan kekurangan sumber daya manusia.

Tahapan Penggerakkan Manajemen Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

Pada tahapan pergerakan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Bali memberikan motivasi yang bersifat positif kepada pustakawan/*staff* perpustakaan seperti memberi semangat dan apresiasi atas apa yang telah dicapai. Selain itu, kepala perpustakaan, pustakawan, maupun *staff* perpustakaan selalu membantu satu sama lain untuk menyelesaikan pekerjaan. Tipe kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Bali adalah demokratis, dimana kepala perpustakaan melibatkan partisipasi pustakawan/*staff* perpustakaan dalam pengambilan keputusan, dan memiliki komunikasi terbuka untuk semua anggotanya, sehingga memudahkan *staff* perpustakaan menyampaikan aspirasi, saran dan masukan.

Tahapan Pengawasan Manajemen Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

Pengawasan, juga dikenal sebagai *controlling* yang merupakan upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja terhadap tujuan perencanaan yang telah dirancang dan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Tujuan dari pengawasan yaitu untuk menemukan masalah dan kesalahan, meluruskannya, dan memastikan bahwa masalah tersebut tidak terjadi lagi.

Pengawasan dan evaluasi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali sendiri dilakukan oleh direktur Politeknik Negeri Bali

dan kepala perpustakaan (Ibu Agung Raka) dan dibantu oleh para pustakawan/staff perpustakaan yang bekerja. Jadi semua pustakawan/staff perpustakaan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali bekerjasama dalam melakukan pengawasan tanpa harus diberi perintah lagi oleh kepala perpustakaan.

Pada tahapan pengawasan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali dilakukan secara berkala yang diawasi oleh direktur Politeknik Negeri Bali untuk bahan kinerja dan akreditasi selanjutnya. Kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Bali juga ikut serta membantu pengawasan di perpustakaan setiap harinya, dan tidak menutup kemungkinan mendengar saran dan masukan yang diberikan oleh staff perpustakaan serta pustakawan yang berkunjung.

5. KESIMPULAN

Manajemen Perpustakaan Politeknik Negeri Bali belum sepenuhnya berjalan dengan optimal karena banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan tanpa adanya suatu pedoman tertulis hal tersebut, kurang efektif untuk dilakukan dalam waktu yang lama, yang dapat menyebabkan tujuan perpustakaan itu sendiri tertunda. Kebijakan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi juga diterapkan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali maka dari itu, segala kebijakan serta pedoman harus sesuai dan tertulis dengan standar nasional, mengingat Perpustakaan Politeknik Negeri Bali merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki fungsi penting dalam melaksanakan dan mendukung kegiatan civitas akademika. Saran yang dapat peneliti berikan kepada Perpustakaan Politeknik Negeri Bali agar segala kegiatan di perpustakaan dibuatkan SOP dan pedoman tertulis agar kegiatan di perpustakaan lebih terorganisir dan terstruktur.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Erwan Efendi, S. A.-B. (2024). Analisis Peran Fungsi Pengawasan/Controlling dalam Media Dakwah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 250-259.
- Fiantika, F. R. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. *PT. Global Eksekutif Teknologi*, 2-15.
- Luthfiyah, F. (2015). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *Jurnal El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 189-202.
- Mailani, E. S. (2024). Pembuatan Pathfinder (Panduan Pustaka) Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia. *Doctorak dissertation Fakultas Bahasa dan Seni*.
- Nizamuddin Silmi, B. K. (2024). Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research*, 106-120.
- Prabowo, A. (2019). Mediatisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Yogyakarta Pada Instagram Dalam Promosi Kepada Masyarakat. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*.
- Prawira, R. W. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Unit Layanan Sirkulasi di Perpustakaan UIN Salatiga. *PERKAMEN: Perpustakaan, Informasi, Sosial, dan Humaniora*, 1-9.
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan*, 57.
- Ramadhan, H. (2024). Fungsi Actuating dalam Pengelolaan Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai. *Indonesian Journal of Communication and Social*, 38-48.
- Fungsi Actuating dalam Pengelolaan Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai. *Indonesian Journal of Communication and Social*, 38-48.
- Saefrudin. (2017). Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Journal al-Hikmah*, 56-67.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal Of Student Research*, 2 (1), 106-120